

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah karya yang bersifat kreatif, karya tersebut merupakan hasil ciptaan manusia baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang berbentuk bahasa. Sastra merupakan bentuk bahasa yang dasarnya berupa kata-kata kemudian diolah melalui imajinatif pemikiran pengarang. Di Indonesia terdapat banyak karya sastra salah satunya adalah prosa, prosa ada fiksi dan non fiksi. Prosa merupakan karya sastra yang bebas, secara umum prosa dibagi berdasarkan waktunya ada prosa lama dan prosa baru. Prosa lama merupakan suatu karya yang sudah ada sejak lama yang tidak terpengaruh budaya asing.

Prosa lama awalnya disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut tiap generasi turun-menurun dalam masyarakat, karena dulu belum mengenal tulisan maka disampaikan secara lisan dan sering disebut sebagai cerita rakyat atau cerita lama. Kemudian karena perkembangan zaman yang sudah mengenal tulisan maka dibuatlah dalam bentuk seperti buku hingga sampai sekarang. Jenis prosa ini diantaranya ada cerita mitos, jenaka, sage, legenda dan fabel. Seperti salah satunya yaitu legenda merupakan cerita rakyat yang ada dalam masyarakat daerah setempat yang dipercayai sebagai suatu kisah yang nyata atau dianggap pernah terjadi.

Legenda merupakan cerita rakyat yang disampaikan secara lisan menggambarkan suatu cerita kehidupan masyarakat. Cerita rakyat diwariskan secara turun-temurun kepada generasi berikutnya berasal dan menyebar di masyarakat daerah. Menurut (Darazah dkk., 2022) cerita rakyat umumnya berstruktur lisan dan diwariskan

secara lisan dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut (Akbar dkk., 2023) sastra baik lisan maupun tulisan dapat diketahui sebagai peran pengganti fenomena sosial yang tidak bisa lepas keberadaannya dalam kehidupan masyarakat. Cerita rakyat tersebut biasanya berisi kisah-kisah yang memiliki nilai-nilai sikap, perilaku, tradisi, keagamaan, dan budaya setempat.

Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang menjadi bagian dari warisan budaya yang telah ada lama dalam suatu masyarakat. Menurut (Akbar dkk., 2023) mempelajari sebuah cerita rakyat sama dengan mengetahui kehidupan dari suatu masyarakat yang memilikinya. Cerita rakyat memiliki peran penting dalam melestarikan dan mewariskan nilai moral dan budaya kepada generasi selanjutnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap cerita rakyat guna memahami nilai-nilai moral yang tercermin di dalamnya dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Indonesia memiliki banyak sekali cerita rakyat berbeda-beda di setiap daerahnya. Cerita rakyat menyebar dan berasal di masyarakat daerah, seperti di daerah Jambi ada cerita rakyat *Legenda Bukit Perak* yang merupakan cerita rakyat yang memiliki nilai-nilai moral dan pesan yang dapat diteladani dari daerah Muaro Jambi, Jambi. Cerita rakyat ini telah dibuat dalam bentuk buku untuk mudah diketahui ceritanya serta bagaimana buku ini diwariskan sebagai pembelajaran karena dapat membuka pemahaman moral dan pemikiran masyarakat pada masa lampau. Menurut (Darazah dkk., 2022) warisan budaya tumbuh dan berkembang berdasarkan budaya dari masyarakat setempat sehingga warisan budaya berupa karya sastra tidak ternilai harganya. Maka dari itu, peneliti melakukan analisis dan eksplorasi nilai-nilai moral

yang tercermin di dalam cerita rakyat tersebut. Salah satu contoh nilai moral yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

(2.3.4) "***Kau tak perlu risau, duhai Putriku.*** Selama keris perak itu masih ada di perbatasan desa ini, halimunan akan selalu melindungi kita. (Hlm. 14)

Nilai moral di atas merupakan kutipan data hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam nilai rasa percaya diri. Jadi, kata yang bercetak tebal merupakan ucapan seorang ayah kepada anaknya dengan percaya tidak ada terjadi apa-apa kepada desanya asalkan keris perak yang ada di perbatasan desa masih ada maka mereka akan selalu dilindungi.

Cerita yang telah di buat dalam bentuk media buku khususnya dalam cerita rakyat memainkan peran penting dalam mengarsipkan dan melestarikan untuk memahami warisan budaya serta moral masyarakat pada masa lampau. Cerita rakyat *Legenda Bukit Perak* yang telah dicetak dalam buku adalah salah satu contoh nyata dari upaya tersebut. Buku ini ditulis oleh Ricky A. Manik seorang sastrawan yang mendalami kesastraan dan kebudayaan daerah serta bekerja di kantor bahasa Provinsi Jambi. Cerita ini mengisahkan perjuangan tokoh utama untuk melindungi wilayah dan warga desanya dari penjajah Belanda, yang mencerminkan nilai-nilai moral, teladan dan amanat yang tercermin dalam cerita rakyat tersebut.

Salah satu nilai yang tercermin dalam cerita *Legenda Bukit Perak* adalah nilai moral yang merupakan nilai yang memiliki makna tersirat di dalamnya yang perlu diketahui. Dalam penelitian ini cerita rakyat *Legenda Bukit Perak* dijadikan peneliti sebagai sumber data dalam penelitian ini, hal yang menjadi data dalam penelitian ini adalah kutipan cerita di dalam buku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai moral yang tercermin di dalam cerita rakyat *Legenda Bukit Perak*. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara relevan nilai-nilai moral yang tercermin dalam cerita rakyat tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan tentang bagaimana cerita rakyat seperti ini dapat berfungsi sebagai media yang menyampaikan nilai-nilai moral yang relevan dalam kehidupan di dalam cerita tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan dalam semua aspek nilai moral, sementara dalam penelitian terdahulu hanya berfokus di aspek nilai moral dalam lingkup sosial, representasi maskulinitas, nilai pendidikan karakter dan nilai budaya yang berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teori nilai moral yang berbeda yaitu menurut Wicaksono dalam bukunya mengenai ajaran moral yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini, semester penelitian terdahulu menggunakan teori yang berbeda yang hanya mengambil fokus kepada beberapa nilai moral secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai moral yang tercermin dalam cerita rakyat *Legenda Bukit Perak*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai moral yang tercermin dalam cerita rakyat *Legenda Bukit Perak*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, dan mendorong pemahaman, serta apresiasi terhadap warisan budaya berupa cerita rakyat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dalam pemahaman nilai-nilai moral yang tercermin dalam cerita rakyat, serta memberikan wawasan dalam nilai-nilai yang perlu diteladani dalam kehidupan berupa norma yang relevan dalam masyarakat.